

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menggambarkan suatu obyek kelompok secara detail sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan. Serta motivasi anggota Kelompok Tani Rukun dalam menerapkan padi organik dan faktor-faktor yang mempengaruhi anggota Kelompok Tani “Rukun” dalam menerapkan padi organik di Dusun Padasan, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

#### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Penentuan lokasi penelitian**

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yaitu di Kelompok Tani Padi Organik Rukun Dusun Padasan, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan bahwa kelompok tani ini merupakan Kelompok Tani Padi Organik yang mendapatkan sertifikat PERSADA yang merupakan lembaga sertifikasi mutu produksi pertanian.

##### **2. Penentuan responden penelitian**

Penentuan responden penelitian menggunakan metode sensus, yaitu dengan mengambil seluruh anggota yang terlibat dalam Kelompok Tani Padi Organik Rukun dengan jumlah 30 orang terdiri dari 10 pengurus dan 20 anggota kelompok.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data Primer adalah data yang diambil secara langsung dari pengurus dan anggota Kelompok Tani Rukun yang menjadi responden. Data yang diambil terkait profil kelompok tani, profil anggota kelompok tani, profil usahatani, motivasi anggota kelompok tani, serta faktor-faktor yang mempengaruhi anggota kelompok tani dalam berusahatani padi organik. .

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah pendukung data primer yang diambil secara tidak langsung dari responden. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik dan Balai Desa Pakembinangun. Data yang diambil berupa luas lahan sawah, keadaan umum wilayah, keadaan pertanian, keadaan penduduk, topografi dan letak geografis.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan wawancara kepada responden anggota Kelompok Tani Rukun dan Pengurus Kelompok Tani Rukun dengan bantuan kuisisioner sebagai panduan. Teknik pengumpulan data sekunder dengan cara mendatangi Balai Desa Pakembinangun dan meminta data terkait gambaran umum Desa Pakembinangun, serta mengakses data BPS di internet dan kantor BPS.

### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Kelompok Tani Rukun adalah sebuah kelompok tani yang berjumlah 30 anggota yang berusahatani padi organik

2. Profil Kelompok Tani Rukun adalah gambaran identitas secara menyeluruh mengenai Kelompok Tani Rukun yang terdiri dari:
  - a. Sejarah adalah sejarah berdirinya Kelompok Tani Rukun
  - b. Struktur organisasi adalah struktur organisasi Kelompok Tani Rukun beserta tugas-tugasnya.
  - c. Visi dan misi adalah visi dan misi yang dimiliki oleh Kelompok Tani Rukun
  - d. Tujuan adalah tujuan yang dimiliki dan ingin dicapai oleh Kelompok Tani Rukun
  - e. Macam-macam kegiatan adalah kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Kelompok Tani Rukun
  - f. Penghargaan yang pernah diraih adalah penghargaan yang telah didapatkan oleh Kelompok Tani Rukun
3. Profil anggota Kelompok Tani Rukun adalah gambaran identitas diri anggota yang terdiri dari:
  - a. Usia adalah umur responden, dihitung berdasarkan dari hari kelahiran sampai penelitian dilakukan dan diukur dalam tahun.
  - b. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dicapai responden pada sekolah berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki, diukur dengan tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai responden.
  - c. Pekerjaan adalah mata pencaharian yang dimiliki oleh responden di luar usahatani padi organik.
  - d. Luas lahan adalah lahan usahatani padi organik yang dimiliki oleh anggota, diukur dalam satuan m<sup>2</sup>.

4. Motivasi adalah sebuah dorongan yang membuat seseorang bertingkah laku atau melakukan sesuatu. Motivasi ini dapat dibedakan menjadi tiga kebutuhan, yaitu kebutuhan akan keberadaan (*existence*), kebutuhan akan hubungan (*relatedness*) dan kebutuhan akan pertumbuhan (*growth*).
- a. Kebutuhan akan keberadaan (*Existance*) adalah suatu kebutuhan yang apabila anggota Kelompok Tani “Rukun” termotivasi karena ingin memenuhi kebutuhan dasar untuk keberlangsungan hidup anggota. Seperti memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, peningkatan ekonomi dan tabungan.

Tabel 1. Skor Indikator Motivasi Keberadaan (*Existance*) Terhadap Usahatani Padi Organik

No	Indikator	Skor			
		STS	TS	S	SS
1	Berusahatani padi organik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	1	2	3	4
2	Berusahatani padi organik untuk memenuhi kebutuhan pangan yang sehat	1	2	3	4
3	Berusahatani padi organik untuk membeli pakaian	1	2	3	4
4	Berusahatani padi organik untuk memperbaiki tempat tinggal menjadi lebih baik	1	2	3	4
5	Berusahatani padi organik untuk membayar biaya sekolah anak	1	2	3	4
6	Berusahatani padi organik untuk membeli alat-alat perlengkapan sekolah anak	1	2	3	4
7	Berusahatani padi organik untuk menabung bagi kebutuhan yang akan datang	1	2	3	4
<b>Kisaran skor</b>		<b>7-28</b>			

- b. Kebutuhan akan hubungan (*Relatedness*) adalah suatu kebutuhan yang apabila anggota Kelompok Tani “Rukun” termotivasi untuk memenuhi kebutuhan sosial seperti berinteraksi dengan orang lain di lingkungan

sekitarnya, saling menerima, pemberian pengertian, dan mengikuti pertemuan rutin yang dilakukan oleh kelompok tani.

Tabel 2. Skor Indikator Motivasi Hubungan (*Relatedness*) Terhadap Usahatani Padi Organik

No	Indikator	Skor			
		STS	TS	S	SS
1	Berusahatani padi organik untuk membantu petani lain dalam usahatani padi organik	1	2	3	4
2	Berusahatani padi organik untuk berkonsultasi dengan ketua kelompok tani	1	2	3	4
3	Berusahatani padi organik untuk berkonsultasi dengan sesama anggota kelompok tani	1	2	3	4
4	Berusahatani padi organik untuk berkonsultasi dengan penyuluh	1	2	3	4
5	Berusahatani padi organik untuk berinteraksi dengan ketua kelompok tani	1	2	3	4
6	Berusahatani padi organik untuk menyalurkan hasil panen dari ketua kelompok tani kepada lingkaran organik	1	2	3	4
7	Berusahatani padi organik untuk menyalurkan hasil panen dari ketua kelompok tani kepada pedagang	1	2	3	4
<b>Kisaran skor</b>		<b>8-32</b>			

- c. Kebutuhan akan pertumbuhan (*Growth*) adalah suatu kebutuhan yang apabila anggota Kelompok Tani “Rukun” termotivasi untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan seperti pertumbuhan kreativitas dan pribadi, meningkatkan keterampilan, berkembang, serta keinginan menambah ilmu pengetahuan. Kebutuhan ini sebanding dengan kebutuhan harga diri dan perwujudan diri. Setiap anggota mendorong dirinya untuk secara penuh mengembangkan kapasitas pribadinya masing-masing.

Tabel 3. Skor Indikator Motivasi Pertumbuhan (*Growth*) Terhadap Usahatani Padi Organik

No	Indikator	Skor			
		STS	TS	S	SS
1	Berusahatani padi organik untuk mencari informasi tentang usahatani padi organik di dalam kelompok tani	1	2	3	4
2	Berusahatani padi organik untuk mencari informasi tentang usahatani padi organik di luar kelompok tani	1	2	3	4
3	Berusahatani padi organik untuk mampu mengoperasikan alat-alat pertanian modern	1	2	3	4
4	Berusahatani padi organik untuk menambah pengetahuan	1	2	3	4
5	Berusahatani padi organik untuk mempunyai pola pikir yang luas	1	2	3	4
6	Berusahatani padi organik untuk beradaptasi dengan pengetahuan baru dalam bidang pertanian	1	2	3	4
<b>Kisaran skor</b>		<b>6-24</b>			

5. Faktor-faktor adalah faktor yang diduga berhubungan dengan motivasi anggota Kelompok Tani “Rukun” dalam berusahatani padi organik. Faktor-faktor tersebut antara lain:
- a. Pendidikan non formal, pendidikan yang dicapai di luar sekolah atau di luar lembaga pendidikan formal, diukur dengan frekuensi partisipasi responden dalam pelatihan dan penyuluhan selama berusahatani padi organik.
  - b. Pengalaman usahatani adalah lamanya anggota kelompok tani melakukan usahatani padi organik mulai dari awal hingga wawancara, dihitung dengan satuan tahun.
  - c. Pendapatan adalah penerimaan dari kegiatan usahatani padi organik diukur dengan besarnya penerimaan yang diperoleh petani dalam satu kali musim panen yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

- d. Lama keanggotaan adalah lamanya anggota kelompok tani bergabung di Kelompok Tani Rukun, dihitung dengan satuan tahun.
- e. Keaktifan dalam kelompok adalah keaktifan anggota kelompok tani dalam kegiatan yang diadakan oleh Kelompok Tani Rukun, diukur dengan frekuensi anggota dalam mengikuti kegiatan kelompok tani.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran secara detail dan akurat dari motivasi anggota Kelompok Tani “Rukun” dalam menerapkan padi organik seperti kebutuhan akan keberadaan (*Existance*), kebutuhan akan kekerabatan (*Relatedness*) dan kebutuhan akan pertumbuhan (*Growth*) serta faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam menerapkan padi organik di Dusun Padasan, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

Untuk mengetahui motivasi Kelompok Tani Rukun dalam berusahatani padi organik, digunakan rumus capaian skor.

$$\text{Capaian Skor} = \frac{\text{Total Skor} - \text{Skor Terendah}}{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}} \times 100\%$$

Tabel 4. Kategori Tingkat Motivasi Kelompok Tani dalam Berusahatani Padi Organik

<b>Kategori</b>	<b>Skala Skor</b>
Sangat Rendah	0%-24,99%
Rendah	25%-49,99%
Tinggi	50%-74,99%
Sangat Tinggi	75%-100%

Analisis untuk mengetahui motivasi anggota Kelompok Tani “Rukun” dalam menerapkan padi organik dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan padi organik, maka digunakan analisis korelasi untuk mencari keeratan hubungan antara dua variabel dengan rumus Koefisien Korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut.

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan rs: Koefisien Rank Spearman

n: Jumlah sampel

d: Selisih ranking antar variabel

Menurut Sugiyono (2012) Kategori nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Interval Nilai Koefisien Korelasi

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
$r = 1,00$	Kondisi sempurna
$0,90 < r < 1,00$	Hubungan kuat sekali atau tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Hubungan kuat
$0,40 < r \leq 0,70$	Hubungan cukup berarti
$0,20 < r \leq 0,40$	Hubungan rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Rendah sekali atau lemah sekali
$r = 0,00$	Tidak ada korelasi